

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki tujuan dalam hidup untuk mencapai tujuan hidup, manusia melakukan berbagai usaha yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, adapun salah satu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensinya yakni melalui Pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membantu setiap orang terlebih pada peserta didik untuk mencapai impian yang dimilikinya. Menjadi seorang manusia yang terampil, sehingga peserta didik yang kita bimbing dapat berperan dalam memajukan negara dan menjadi manusia yang berahklak serta berguna bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwanto (2015:53) “Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang diharapkan setelah melalui kegiatan proses belajar mengajar”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal adalah guru. Guru memegang peran penting untuk pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mengatur dan mengarahkan serta menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan hasil yang diharapkan tercapai dengan baik. Pada kenyataannya, proses belajar mengajar belum sesuai dengan harapan masih banyak siswa yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan adanya ketidakmampuan siswa dalam memahami suatu bacaan. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Empat kemampuan dasar belajar Bahasa Indonesia yang harus dimiliki siswa yaitu mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

Membaca, terutama membaca pemahaman bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Sebenarnya, pada peringkat yang lebih tinggi, membaca itu, bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis, melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan dan menyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dalman (2018:87) menyatakan

bahwa “Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi”. Dengan demikian pemahaman dituntut untuk dapat memahami isi bacaan karena hal itu merupakan salah satu aspek kemahiran yang sangat penting dikuasai oleh siswa. Untuk mengasah kemampuan membaca pemahaman siswa harus diberi kegiatan membaca.

Melalui kegiatan membaca, banyak sekali informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diperoleh. Apalagi di abad modern yang ditandai dengan adanya perkembangan IPTEK saat ini setiap orang seharusnya mempunyai daya baca yang tinggi karena banyak sekali buku-buku yang terbit dan menyajikan ilmu pengetahuan yang akan menambah wawasan. Untuk itu siswa pada jenjang sekolah dasar juga harus memiliki daya baca yang baik supaya siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya karena membaca merupakan proses dasar bagi setiap siswa untuk mengikuti proses belajar di kelasnya. Kegiatan membaca mampu menolong siswa mengerjakan soal latihan serta mengetahui isi dan makna dari wacana yang mereka baca. Dengan adanya pengajaran membaca yang terencana dengan baik maka siswa dapat diarahkan atau memiliki kemampuan membaca yang baik. Guru juga memiliki peran penting dalam mewujudkan kemampuan anak dalam membaca yang baik, guru harus mampu memberikan pelajaran membaca yang menarik dan kaya akan berbagai kreativitas untuk menarik dan mendorong anak dalam membaca serta yang membuat siswa tertarik untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca. Selain itu guru juga harus mampu menguasai materi bacaan dan menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai materi dan tujuan pembelajaran sehingga setiap tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan Program Magang Terapan terlihat jelas bahwa dalam kegiatan belajar mengajar siswa hanya diberikan materi mentah dan siswa dituntut untuk untuk mengerti dan menguasai secara menyeluruh, sehingga hal tersebut memicu kebosanan dan menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan cenderung malas dengan hal demikian. Dan akibatnya siswa kurang mampu memahami suatu bacaan dengan benar. Beberapa masalah yang terjadi 1) Proses belajar mengajar yang kurang bervariasi 2)

Rendahnya minat baca siswa, 3) Rendahnya pemahaman siswa dalam membaca teks bacaan, 4) Masih rendahnya penguasaan dalam membaca.

Untuk mengatasi hal tersebut harus dicari alternatif pemecahan masalah, guru perlu menggunakan cara yang dapat memaksimalkan serta meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka peneliti menerapkan pembelajaran dengan skemata yang dalam penerapannya melihat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Skemata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang dikemukakan di atas, beberapa masalah yang dihadapi siswa kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019 sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar yang kurang bervariasi
2. Rendahnya minat baca siswa
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam membaca teks bacaan.
4. Masih rendahnya penguasaan dalam membaca.
5. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Adapun masalah tersebut adalah Pengaruh Skemata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 067243 Medan selayang T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki skemata memadai kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa yang tidak memiliki skemata memadai kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan skemata terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki skemata memadai kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa yang tidak memiliki skemata yang tidak memadai kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan skemata terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas V SD Negeri 067243 Medan Selayang T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Bagi Siswa, lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan dapat menjadi pengalaman belajar yang diterapkan dalam pembelajaran bagi siswa agar lebih meningkatkan keterampilan membaca.
2. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan, wawasan terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan. Serta memperbaiki proses belajar mengajar yang dikelola masing-

masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswa berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.

3. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dalam bidang studi bahasa indonesia dan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

